

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yakni suatu pendekatan yang memanfaatkan data berbentuk angka untuk selanjutnya diolah dan ditafsirkan melalui teknik analisis statistik.¹ Selain itu, pendekatan ini turut diperkuat oleh metode korelasional yang sesuai untuk mengkaji pengaruh antara variabel-variabel penelitian. Peneliti menelaah fenomena lapangan secara ilmiah dengan berlandaskan teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif ini dimaksudkan untuk menelaah sejauh mana pengaruh Budaya Organisasi, Religiusitas, dan *Money Oriented* terhadap perilaku Etis Pegawai, dengan Locus Kendali Diri sebagai variabel moderasi. Penelitian ini disusun untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut memengaruhi Perilaku Etis Pegawai pada Kantor Wali Nagari di Kecamatan Lengayang. Dalam penelitian ini ditentukan variabel Budaya Organisasi, Religiusitas dan *Money Oriented* berperan sebagai variabel bebas (independent), Perilaku Etis Pegawai sebagai Variabel terikat (dependen), dan Locus Kendali Diri sebagai variabel moderasi (moderator).

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2010), h.137.

² Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan" (Jakarta:Kencana, 2014), h.69.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat pengumpulan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dalam memilih lokasi penelitian harus memperhatikan berbagai kriteria, antara lain tingkat relevansi, keunikan, serta kesesuaian dengan topik penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Wali Nagari se-Kecamatan Lengayang, Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi mengenai suatu objek dan selanjutnya menarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) yang kerap disebut variabel stimulus atau bebas, adalah jenis variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat).³ Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Budaya Organisasi (X1) Religiusitas (X2) dan *Money Oriented* (X3).
2. Variabel Dependen (Y) Kerap disebut variabel keluaran atau variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Perilaku Etis Pegawai (Y).
3. Variabel moderasi (M) Variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel

³ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2007), h.4.

dependen. Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan ada Lokus Kendali Diri (M).

D. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel dengan merujuk pada ciri-ciri dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan ini menjadi referensi utama selama proses pengumpulan data.⁴ Dalam penelitian ini, definisi variabel operasional dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur (Indikator)	Skala Ukur
Budaya Organisasi	Sikap, nilai dan norma dalam organisasi yang membentuk perilaku kerja dan interaksi antar pegawai dalam mencapai tujuan bersama.	- Kesadaran diri (Tanggung jawab) - Kepribadian (Sikap) - Orientasi tim (Kerja sama)	Likert (1-5)
Religiusitas	Tingkat keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran	- Pengalaman (Praktik) - Pengetahuan	Likert (1-5)

⁴ Mph ig Dodiet Aditya Setyawan Skm, "Hipotesis Dan Variabel Penelitian" (Jawa Tengah, 2021), h.59.

	agama dalam kehidupan sehari-hari yang mempengaruhi perilaku etis pegawai.	agama (Ilmu agama) - Pengamalan (Jujur & Adil karena dorongan agama)	
<i>Money Oriented</i>	Sikap dan cara individu memandang dan memperlakukan uang dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana uang memengaruhi kehidupannya.	- Uang sebagai Motivasi - Uang sebagai Kepuasan - Uang sebagai Orientasi hidup	Likert (1-5)
Perilaku Etis Pegawai	Tindakan pegawai yang sesuai dengan norma dan nilai moral dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.	- Integritas (Konsisten) - Tanggung jawab - Kejujuran - Komitmen - Kemampuan	Likert (1-5)
Lokus Kendali Diri	Persepsi pegawai mengenai sumber	1. Internal - Kepercayaan Diri	Likert (1-5)

	kendali atas hasil pekerjaannya, baik berasal dari dalam diri (internal) maupun faktor eksternal (lingkungan/atasan).	- Kerja Keras & Usaha - Kepuasan atas Pencapaian Pribadi 2. Eksternal - Kurang Inisiatif - Kurang usaha - Pengaruh faktor luar	
--	---	--	--

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi target atau sasaran dalam suatu penelitian. Populasi ini mencakup semua unsur yang ada di wilayah penelitian tersebut. Jika seorang peneliti meneliti semua unsur atau elemen yang ada, maka penelitian tersebut disebut studi sensus.⁵ Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pegawai yang bekerja pada Kantor Wali Nagari di Kecamatan Lengayang, dengan total sebanyak 72 orang

⁵ Ismail Nurdin & Sri Hartanti, "Metodologi Peneleitian Sosial" (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 91.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih dan memiliki ciri-ciri sesuai dengan populasi tersebut.⁶ Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (census), yaitu pendekatan di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁷ Metode pengambilan sampel ini bertujuan menghasilkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat rendah. Distribusi Jumlah Responden (Sampel) dapat dilihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel



No	Nama Kantor Wali Nagari	Jumlah Responden
1	Kantor Wali Nagari Kambang	8
2	Kantor Wali Nagari Kambang Barat	8
3	Kantor Wali Nagari Kambang Timur	8
4	Kantor Wali Nagari Kambang Utara	8
5	Kantor Wali Nagari Lakitan	8
6	Kantor Wali Nagari Lakitan Utara	8
7	Kantor Wali Nagari Lakitan Selatan	8

⁶ Sukardi, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2008), 118.

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2012), h.85.

8	Kantor Wali Nagari Lakitan Tengah	8
9	Kantor Wali Nagari Lakitan Timur	8
	Jumlah	72

F. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat atau asal di mana data dapat dikumpulkan.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer (Utama) adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari informasi atau subjek penelitian, baik berbentuk lisan maupun tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁸ Responden dalam penelitian ini mencakup seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Wali Nagari Kecamatan Lengayang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) yang memuat pernyataan-pernyataan terkait lima variabel penelitian yaitu budaya organisasi, religiusitas, *Money oriented*, Locus kendali diri, dan perilaku etis pegawai.
2. Data Sekunder merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari pihak atau sumber lain, bukan dari pengumpulan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data sekunder dihimpun melalui berbagai referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta laporan tahunan dari Kantor Wali Nagari Kecamatan Lengayang, serta dokumen internal kantor yang meliputi profil lembaga, struktur organisasi, dan data lain yang berkaitan. Data sekunder ini berperan penting dalam memperkuat

⁸ Ami Ade Maesyarah, "Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Study Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda)," *UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda*, 2020, h. 66.

dasar teori serta mendukung hasil analisis yang diperoleh dari data primer melalui kuesioner.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Proses ini sangat bergantung pada variabel karena pengumpulan data dilakukan dari sampel yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini adalah metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi objek survei untuk kemudian dijawab sesuai kondisi mereka.⁹ Teknik ini digunakan apabila peneliti sudah mengetahui variabel penelitian dan ingin mendapatkan informasi dari responden. Selain itu, Kuesioner sangat tepat digunakan sebagai metode pengumpulan data pada penelitian yang melibatkan banyak responden dan lokasinya tersebar di berbagai tempat.¹⁰ Bentuk pernyataan dalam kuesioner bisa berupa pertanyaan terbuka maupun tertutup, dan distribusinya bisa dilakukan secara langsung maupun melalui internet.

Kuesioner ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data terkait dengan pengaruh budaya organisasi, religiusitas dan *Money oriented* terhadap

⁹ Sis Binus, "Teknik Pengumpulan Data Kuesioner," n.d., <https://sis.binus.ac.id/2023/10/31/teknik-pengumpulan-data-kuesioner/>.

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017).

perilaku etis pegawai dengan Lokus kendali diri sebagai variabel moderasi di Kantor Wali Nagari di Kecamatan Lengayang. Hasil pernyataan kuesioner diberikan skor pada setiap jawabannya, lalu diolah menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur perspektif, persepsi, dan pendapat setiap individu atau kelompok mengenai fenomena yang terlihat.

Berikut ini adalah kriteria dalam penilaian yang digunakan pada skala likert:

Tabel 3.3 Skala likert

Pilih Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dimanfaatkan untuk memperoleh data dari beragam sumber tertulis, seperti arsip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan bentuk catatan lainnya.¹¹ Teknik ini bermanfaat untuk mengumpulkan dokumen terkait budaya organisasi, kebijakan kantor, dan kode etik yang berlaku di Kantor Wali Nagari sebagai data pendukung.

¹¹ Fahum Umsu, "Teknik-Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian: Panduan Lengkap Untuk Peneliti," 2023, <https://fahum.umsu.ac.id/blog/teknik-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-panduan-lengkap-untuk-peneliti/>.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan penting dalam penelitian yang mencakup proses menyusun, mengatur, dan mengolah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Menurut Sugiyono proses analisis data dilakukan untuk membantu peneliti dalam menafsirkan data sehingga dapat menarik kesimpulan terkait variabel yang diteliti.¹² Pada penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah *Partial Least Squares – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), dan pengolahan datanya dilakukan menggunakan aplikasi *SmartPLS*.¹³

1. Uji model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model berfungsi untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitas pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini. *Convergent validity* dan *discriminant validity* digunakan untuk menilai indikator dalam membentuk konstruk laten, sedangkan *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengevaluasi konsistensi pada kelompok indikator.¹⁴ Berikut ini penjelasan dari langkah-langkah diatas:

a. *Convergent Validity*

Pada tahap awal pengukuran, jika nilai faktor selama penelitian mencapai sekitar 0.5 sampai 0.6, maka hasilnya dianggap cukup dan penelitian dapat dilanjutkan. Apabila suatu indikator memiliki korelasi

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹³ Irwan and Khaeryna Adam, "Metode Partial Least Square (PLs) Dan Terapannya," *Teknosains* 9, no. 1 (2020): 57.

¹⁴ Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, and Z Gusmanely, "Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi," *Indonesian Journal of Applied Statistics* 6, no. 2 (2024): 125, <https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78921>.

di atas 0,70 dengan konstruk yang diukur, maka indikator reflektif tersebut dinilai memiliki tingkat keandalan yang kuat. Tujuan pengukuran ini untuk menentukan validitas indikator apakah ada hubungan atau pengaruh antar variabel.¹⁵

b. Discriminant Validity

Membandingkan nilai validitas *discriminant* dan *average extracted variance* (AVE), untuk penilaian model pengukuran dilakukan melalui cross loading terhadap konstruk yang digunakan. Apabila korelasi indikator dengan konstraknya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi terhadap konstruk lainnya, maka konstruk laten tersebut dinilai lebih mampu menjelaskan indikator yang bersangkutan dibandingkan konstruk lain. Discriminant validity dikatakan baik apabila nilai AVE melebihi 0,5.¹⁶

c. Composite Reliability

Cronbach's Alpha dan *Composite Reliability* adalah dua pendekatan yang digunakan untuk menilai indikator reflektif. Namun, apabila pengujian reliabilitas konstruk menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai yang kurang memadai, maka *Composite Reliability* menjadi acuan yang perlu diprioritaskan. Menurut analisis ini, Nilai

¹⁵ Dasep Suryanto, "Influence of Leadership towards Employee Work Discipline of The Ministry Of Religion, Bukittinggi With Work Motivation As Moderating Variables," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 1, no. 1 (2019): 8, <https://doi.org/10.37385/msej.v1i1.7>.

¹⁶ Irwan and Adam, "Metode Partial Least Square (PLS) Dan Terapannya."

reliabilitas komposit harus lebih besar dari 0.70.¹⁷ rumus perhitungan untuk Reliabilitas Komposit adalah sebagai berikut:

$$pc = \frac{(\sum \Lambda_i)pc}{(\sum \Lambda_i) + \sum_i var(\epsilon_i)}$$

Keterangan: Λ_i = *loading factor*

$$var(\epsilon_i) = 1 - \Lambda_i^2$$

2. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model digunakan untuk menggambarkan hubungan pengaruh antar variabel laten dalam model yang disusun berdasarkan topik penelitian. Dalam model struktural, pengukuran yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. *R-Square* (R^2)

Pengukuran ini diawali dengan menghitung nilai *R-Square* pada setiap konstruk endogen yang disusun dalam model. Setelah itu, kekuatan prediksi dapat dihitung. Tujuan pengukuran ini adalah untuk melihat sejauh mana hubungan antara variabel *endogen* dan variabel *eksogen* memberikan pengaruh. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *R-Square* dapat menghasilkan variabel model yang digambarkan, dengan nilai 0.75 berarti kuat 0.50 sedang dan 0.25 model yang lemah.¹⁸

b. *Q-Square* (Q^2)

Q^2 *Predictive Relevance* atau metode *blindfolding* digunakan untuk menentukan seberapa baik hasil pengamatan. Hasil pengamatan

¹⁷ Imam Ghazali dan Hengky Latan, "Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 75.

¹⁸ and Marko Sarstedt Joe F, Hair, Christian M, Ringle, "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet," *Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 2 (2011): 145.

dianggap baik jika nilai $Q^2 > 0$, tetapi apabila nilai $Q^2 < 0$ maka hasil pengamatan dianggap buruk.¹⁹

c. *F-square*

F-square atau ukuran efek dimanfaatkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain, *F-square* menilai besarnya perubahan *R-square* (koefisien determinasi) ketika sebuah variabel eksogen dihilangkan.²⁰

3. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menentukan adanya pengaruh yang signifikan antara konstruk penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan nilai t-tabel dan t-statistik yang diperoleh melalui prosedur bootstrapping pada SmartPLS. Apabila nilai t-statistik melebihi t-tabel, maka hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan. Dalam analisis hipotesis, nilai t-statistik $> 1,96$ menunjukkan hasil yang signifikan, sedangkan nilai t-statistik $< 1,96$ menandakan hasil yang tidak signifikan.

4. Analisis PLS-SEM dengan efek moderasi

Analisis moderasi dalam *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dilakukan dengan membentuk variabel interaksi antara variabel independen dan moderator. Teknik ini mengacu pada pendekatan

¹⁹ Imam Ghazali dan Hengky Latan, "Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 98.

²⁰ Sehendro R Silitonga P, "Meningkatkan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Studi Kasus Di Skye Restaurant & Bar," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* no 12 (2022): 1805–18.

Chin, Marcolin, dan Hair et al, yang menegaskan bahwa variabel moderator mampu meningkatkan maupun mengurangi kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Suatu variabel dikatakan berperan sebagai moderator apabila jalur interaksi antara variabel independen dan moderator signifikan. Kriteria signifikansi ditunjukkan jika nilai t -signifikan $> 1,96$ atau $p\text{-value} < 0,05$. Jika kondisi ini terpenuhi, maka variabel moderator mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen.²¹



²¹ Reuben M. Baron dan David A. Kenny, "The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychology* 51, no. 6 (n.d.): 1176.